

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian dan saran sesuai dengan keterampilan

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa setelah meneliti telah dilakukan pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa, perencanaan implementasi dan evaluasi tentang ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien dengan kasus *Asma Bronkial*.

Dari hasil perumusan masalah didapatkan data dari pasien yaitu: pasien mengeluh sesak nafas dengan RR: 14x/menit, vocal fremitus lemah pada daerah ICS 2 dextra sinistra, dan terdapat ronchi pada dextra sinistra bagian atas. Peneliti melakukan intervensi dengan cara postural drainage, clapping, memberi minum air hangat dan mengajarkan batuk efektif maka sputum dapat keluar.

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien Tn. S hasil pengkajian, pasien asma dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas, menunjukkan bahwa pasien mengeluh sesak nafas dan batuk.
2. Diagnosa keperawatan yang ada di teori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan sekret.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Tn. S yaitu ukur vital sign setiap 6 jam, monitor frekuensi/kedalaman pernafasan dan gerakan dada, auskultasi area paru, bunyi nafas, (misal: kerkel, mengi dan ronchi), ajarkan pasien nafas dalam, ajarkan pasien melakukan latihan batuk efektif, beri posisi yang nyaman (*semi fowler*), lakukan *postural drainage*, anjurkan pasien banyak minum air hangat hingga 3.000/ml jika tidak ada kontraindikasi (penyakit jantung), kolaborasi dalam pemberian oksigen, aminophilin 3x1/hari, dexamethasone 3x1/hari, mefenamic acid 3x1/hari, acetil 3x1/hari, sirup obh 3x1/hari.

4. Implementasi yang dilakukan penulis pada Tn. S dengan masalah ketidakefektifan berishan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan sekret sesuai dengan rencana keperawatan.

5. Evaluasi yang penulis dapatkan pada Tn. S sudah berhasil mencapai tujuan pada pasien karena sudah bisa mengalami penyembuhan dengan baik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Masyarakat**

Masyarakat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan terutama asma bronkial dengan cara masyarakat rutin cek kesehatan dan untuk mengetahui tentang bagaimana penyakit asma bronkial itu sendiri, terutama tanda dan gejalanya, cara mencegah dan mengatasinya.

### **5.2.2 Bagi Petugas Kesehatan**

Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dengan pelayanan prima/service excellent, dalam memberikan tindakan asuhan keperawatan pada klien agar lebih maksimal. Dan perawat dapat memberikan pelayanan profesional dan komprehensif, dan lebih care lagi kepada pasien.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dilakukan penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada klien asma bronkial dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas mengingat bahwa pasien asma pada dewasa dan anak-anak saat ini semakin banyak.

### **5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Hendaknya sebagai referensi bagi institusi pendidikan keperawatan guna menambah pemahaman tentang Ilmu Keperawatan Medikal Bedah.

### **5.2.5 Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi masukan bagi Rumah Sakit agar dapat dipertimbangkan sebagai terapi komplementer untuk memberikan asuhan keperawatan dan dapat dijadikan salah satu alternatif tindakan keperawatan mandiri yang dapat digunakan oleh perawat untuk memberikan pelayanan yang lebih baik atau service excellent pada pasien.